

# **KONSEP PEMELIHARAAN**

## **SAPI BUNTING**

Oleh : Ir.Jamaliah  
Wasbitnak

### **Pendahuluan**

Sapi akan bunting selama 275-285 hari dengan rata-rata 280 hari. Setelah masa itu berlalu maka induk akan siap melahirkan. Pada bulan kedelapan masa kebuntingan, sebaiknya induk sudah ditempatkan kedalam kandang khusus. Kondisi kandang ini harus bersih, terang dan berukuran cukup luas. Lantai kandang diberi alas, berupa jerami padi kering/rumput kering. Alas ini akan berguna bagi induk sebagai alas agar cairan yang keluar selama proses kelahiran dapat terserap dengan cepat. Obat-obatan juga harus disiapkan untuk menatasi keadaan yang darurat

#### **1. Tanda –tanda sapi akan melahirkan**

Induk yang akan melahirkan menunjukkan indikasi sebagai berikut :

- a. Ambing tampak membesar, terutama 6 minggu sebelum induk melahirkan
- b. Vulva akan membengkak dan warnanya akan berubah menjadi kemerahan
- c. Bagian pinggul akan terasa lebih lentur
- d. Ketika mendekati saat melahirkan, puting susu akan membengkak dan sedikit meneteskan air susu
- e. Saat akan mendekati proses kelahiran, akan keluar lendir dari vulva (alat kelamin induk )

#### **2. Tahap proses kelahiran**

Terdapat 3 proses kelahiran pada sapi induk yaitu :

##### **a. Tahap Pertama**

Tahap ini umumnya terjadi 2-6 jam, pada tahap ini menunjukkan tanda-tanda sebagai berikut :

1. Tampak gelisah dan sering merejam
2. Punggung melengkung, menyerupai busur
3. Frekuensi nafasnya kian cepat, ketika kontraksi terjadi, otot dada leher dan kepala akan merenggang
4. Sering berbaring dilantai
5. Kaki janin mulai tampak keluar dari bagian vulvanya

**b. Tahap ke dua**

Pada tahap ini induk akan menunjukkan gejala sebagai berikut :

1. Plasenta mulai keluar dari vulva, plasenta tersebut akan pecah bersamaan dengan keluarnya kaki kepala janin
2. Sapi akan merejang dengan kuat ketika kepala janin melawati vagina
3. Selanjutnya kontraksi pada induk akan semakin sering dan janin pun akhirnya keluar
4. Setelah janin keluar, induk akan langsung menjilat anaknya hingga bersih
5. Setelah 10-15 menit dilahirkan, pedet mulai berdiri
6. Setelah setengah jam –satu jam pedet akan mulai mencari puting susu induk dan menyusui

**c. Tahap Ketiga**

Pada tahap ini, placenta dan sisa-sisa kotoran dari persalinan akan keluar dari induk, biasanya tahap ini akan terjadi selama 1/2– 8 jam.

**3. Membantu Proses Kelahiran**

Pada dasarnya, sapi akan melahirkan dengan normal jika tidak terjadi sesuatu hal yang menyulitkan dalam proses kelahiran (Dytokia). Salah satu hal yang menghambat proses kelahiran pedet adalah posisi janin yang tidak normal.

Berikut beberapa posisi yang tidak normal saat melahirkan :

- a. Leher janin membelok kekiri
- b. Letak kepala mengarah ke dada
- c. Pembengkokan kaki depan kanan dan kiri
- d. Pembengkokan bagian bahu kiri
- e. Pembengkokan bagian bahu kanan
- f. Pembengkokan kaki belakang kanan
- g. Pembengkokan kaki belakang kiri
- i. Sunsang muka terbalik
- j. Sunsang bagian belakang terbalik
- k. Sunsang punggung

Pada umumnya proses kelahiran akan terjadi maksimal 8 jam dari saat mulai tahap pertama, Jika lebih dari 8 jam pedet juga belum keluar, sebaiknya proses kelahiran dibantu

Berikut langkah langkah bisa dilakukan untuk membantu menolong proses kelahiran :

- a. Beri air minum untuk induk yang dicampur dengan air gula merah untuk menambah tenaga induk.
- b. Jika kesulitan melahirkan disebabkan oleh ukuran janin yang besar sebaiknya secepatnya mungkin memanggil Dokter hewan / petugas mantri hewan untuk membantu
- c. Pertolongan peterma baru bisa dilakukan ketika bagian kepala janin sudah keluar, tetapi tenaga induknya untuk merejam sudah tidak kuat. Cara kedua kaki depan pedet diikat dengan tali, lalu ditarik secara bersama-sama, sebaiknya penarikan dilakukan oleh dua orang. Penarikan pedet harus dilakukan ketika induk merejam. Tali yang akan digunakan untuk menarik pedet sebaiknya dicelupkan terlebih dahulu kedalam iodium 7%
- d. Jika kesulitan melahirkan disebabkan oleh karena posisinya yang salah, langkah yang harus diambil sebagai berikut :
  1. Bersihkan alat kelamin dan sekitarnya dengan sabun.
  2. Bersihkan dan olesi tangan dengan sabun yang berfungsi sebagai pelumas.
  3. Memasukkan tangan dengan ujung-ujung jari menguncup secara hati-hati ke dalam sapi
  4. Pastikan posisi bagian-bagian tubuh anak sapi, yaitu kaki, kepala dan badan
  5. Apabila posisi bagian-bagian tubuh tersebut tidak benar, lakukan pembetulan.
  6. Tarik tubuh anak sapi keluar dimulai dari kaki depan dan lalu diikuti oleh bagian-bagian tubuh berikutnya
  7. Setelah pedet keluar segera dibersihkan dari lendir lendir yang tersisa terutama pada bagian hidung dan mulut untuk membantu pernafasan
  8. Beri vitamin A, B, D, E sebanyak 5 ml kepada induk yang baru saja melahirkan dengan cara disuntikkan dibagian leher sebanyak 20 ml dan pemberian calcoal gel 400 ml melalui mulut, Tujuan agar memulihkan induk setelah melahirkan.

### **PEMELIHARAAN PEDET BARU LAHIR**

Anak sapi (Pedet) dapat berdiri kurang lebih 30 menit setelah dilahirkan. Anak sapi yang sudah berdiri hendaknya diarahkan untuk segera mencari puting susu induknya agar segera dapat memperoleh kolostrum, Kolostrum adalah susu pertama yang dikeluarkan oleh induk yang baru melahirkan. Kolostrum terdiri atas plasma darah dan susu yang sangat baik dan berguna bagi anak sapi yang baru lahir karena mengandung imunoglobulin. Kolostrum juga mengandung lebih banyak vitamin dibandingkan susu biasa.

Kolostrum juga mempunyai sifat pencahar hal ini berguna untuk membantu pencernaan dan mengeluarkan meconium( kotoran pertama)

Tabel: Kandungan Nutrisi Kolostrum dan susu biasa

<b>ZAT GIZI</b>	<b>KOLOSTRUM</b>	<b>SUSU</b>
Lemak (g/kg)	36	25
Protein (g/kg)	140	33
Immunoglobulin (g/kg)	60	1
Casein (g/kg)	52	26
Albumin (g/kg)	15	5
Lactose	30	46
Vit A (Ug/kg)	42-48	8
Vit B12 (Ug/kg)	10-50	5
Vit D (Ug/kg)	23-45	15
Vit E (Ug/kg)	100-150	20

Anak sapi pada umumnya tidak mampu menghasilkan Immunoglobulin sendiri sampai umur sekitar 2 minggu setelah itu anak sapi mulai dapat menghasilkan sendiri,pada umumnya sekitar 8 minggu jumlah gamma globulin pada serumnya berada tingkat normal.Sementara itu kandungan Immunoglobulin pada susu menurun dengan cepat beberapa hari setelah kelahiran.

Kekurangan konsumsi Immunoglobulin dapat disebabkan oleh rendahnya produksi kolostrum atau kesulitan anak sapi dalam menyusui. Apabila hal ini terjadi maka peternak harus membantu anak sapi dalam memperoleh puting susu induknya.Dalam kondisi ekstrim dimana induknya tidak mampu menghasilkan kolostrum dan tidak tersedianya kolostrum dari induk lain yang baru melahirkan perlu dibuat kolostrum buatan.